
	SKRINING HIPOTIROID KONGENITAL		
	No. Dokumen DIR.01.0.01.024	No. Revisi 00	Halaman 1 / 1
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 15 Maret 2024	Ditetapkan Direktur  dr. R. Alief Radhianto, MPH	
Pengertian	Skrining hipotiroid kongenital adalah prosedur pemeriksaan penunjang kepada pasien bayi baru lahir untuk skrining kekurangan hormon tiroid bawaan.		
Tujuan	Untuk mencegah terjadinya hambatan pertumbuhan dan retardasi mental pada bayi baru lahir.		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-053/DIR/VII/2023 tentang Pedoman Pelayanan dan Asuhan Pasien		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none">1. Dokter jaga bangsal mengedukasi dan meminta persetujuan orang tua/ keluarga bayi baru lahir untuk dilakukan skrining hipotiroid pada bayi baru lahir.2. Perawat mengisi data yang diperlukan dan meminta <i>informed consent</i> dari orang tua/ keluarga pasien.3. Perawat melapor ke unit laboratorium untuk dilakukan pengambilan sampel kepada pasien.4. Petugas laboratorium mengambil sampel darah dari tumit bayi dan memeriksakan pada kertas saring khusus.5. Pengambilan spesimen darah yang paling ideal adalah ketika umur bayi 48-72 jam. Namun, pada keadaan tertentu pengambilan darah masih bisa ditolerir antara 24–48 jam.6. Jika bayi sudah dipulangkan sebelum 24 jam, maka spesimen perlu diambil pada kunjungan neonatal berikutnya melalui kunjungan rumah atau pasien diminta datang ke fasilitas kesehatan		
Unit Terkait	<div><div><ul style="list-style-type: none">– Unit Laboratorium– Unit Rawat Inap– Unit Intensif– Unit Rawat Jalan</div><div>TERKENDALI</div></div>		

TERKENDALI